

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit ramah lingkungan / *Green Hospital* merupakan salah satu konsep yang dipercaya dapat mengurangi emisi gas rumah kaca. Bangunan rumah sakit sudah seharusnya menerapkan konsep rumah sakit ramah lingkungan (*Green Hospital*). Konsep rumah sakit ramah lingkungan (*Green Hospital*) memberikan keuntungan yang tidak disajikan oleh konsep bangunan konvensional. Konsep *Green Hospital* memiliki 12 indikator dalam pelaksanaannya sesuai pedoman rumah sakit ramah lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Fakta dilapangan para pemilik pelaku usaha Rumah sakit kurang memahami *Green Hospital* termasuk para kontraktor dan konsultan yang belum memahami konsep *Green Hospital*. Untuk menjaga ekosistem lingkungan serta meningkatkan mutu dari tingginya persaingan bisnis industri konstruksi maka konsep pembangunan berbasiskan prinsip ramah lingkungan mulai diterapkan. Undang-Undang Nomor 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung salah satunya mewujudkan pembangunan gedung yang fungsional dan sesuai dengan tata bangunan gedung yang serasi dan selaras dengan lingkungannya.

Indikator – indikator rumah sakit ramah lingkungan / *Green Hospital* tersebut terdiri 12 point. Yaitu : 1). kepemimpinan (2) lokasi dan *landscape* (3) bangunan rumah sakit (4) pengelolaan bahan kimia dan B3 (5) pengelolaan limbah (6) efisiensi energi (7) efisiensi air (8) kebersihan lingkungan dan vektor penyakit (9) pengelolaan makanan (10) kualitas udara (11) inovasi lain terkait *Green Hospital* (12) penghargaan bidang kesehatan lingkungan lainnya. Salah satu pembangunan rumah sakit yang sedang dilakukan saat ini yakni di rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih kota Bandung. Pembangunan perluasan rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih ada beberapa indikator *Green Hospital* yang belum diakomodasi. Beberapa indikator tersebut adalah lokasi dan *landscape*, efisiensi energy, pengelolaan bahan kimia dan B3, efisiensi air, kualitas udara dan inovasi perihal *Green Hospital* tersebut.

Rumah sakit ramah lingkungan dalam perancangan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharannya akan senantiasa menerapkan prinsip keberlanjutan dan praktik-praktik ramah lingkungan. Hal ini sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-

Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bangunan rumah sakit perlu didesain dan dirancang dengan mengakomodasi pemanfaatan potensi alam secara efisien, pada prinsipnya, model rumah sakit di masa mendatang perlu dikelola secara baik dengan selalu mempertimbangkan aspek kesehatan, ekonomi, ekologi dan sosial sehingga prinsip pemenuhan konsep pembangunan berkelanjutan dalam bidang kesehatan akan terpenuhi dan dapat mewujudkan pelayanan kesehatan berkelanjutan sesuai indikator tujuan pembangunan berkelanjutan / *Sustainable Development Goals*. Evaluasi perlu dilakukan karena evaluasi akan sangat menentukan pengelolaan pembangunan rumah sakit selanjutnya, sehingga evaluasi mutlak diperlukan dalam suatu proses pembangunan. Evaluasi diperlukan untuk menilai/tolak ukur kemampuan, berhasil atau tidaknya metode yang digunakan. dengan adanya evaluasi kita menjadi tau apa yang perlu ditingkatkan, diperbaiki, dinilai cukup/kurang dan sejauh ini belum ada evaluasi yang dilakukan dalam pembangunan rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih. Maka dari itu, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisis penelitian mengenai “Implementasi *Green Hospital* Dalam Pembangunan Rumah Sakit Untuk Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Berkelanjutan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian, yaitu

1. Para pelaku usaha, pemilik rumah sakit, konsultan dan kontraktor belum memahami dan mengimplementasikan *Green Hospital* pada pembangunan rumah sakit
2. Pembangunan rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih ditinjau secara visual belum mengakomodasi semua indikator *Green Hospital*.
3. Evaluasi *Green Hospital* untuk implementasi pembangunan rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih belum diketahui.

1.3. Batasan Masalah

1. Rumah sakit yang ditinjau adalah rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih kota Bandung.

Azmi Baharudin Yusuf, 2021

IMPLEMENTASI GREEN HOSPITAL DALAM PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT UNTUK MEWUJUDKAN PELAYANAN KESEHATAN BERKELANJUTAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Topik yang dibahas adalah *Green Hospital*.
3. Evaluasi implementasi hanya dilakukan untuk indikator yang belum memenuhi kriteria.

1.4. Rumusan Masalah

1. Apa saja indikator – indikator *Green Hospital* yang belum memenuhi kriteria dalam pembangunan rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih kota Bandung ?
2. Bagaimana kondisi indikator – indikator *Green Hospital* pada pembangunan gedung rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih kota Bandung ?
3. Bagaimana cara memberikan pemecahan masalah sehingga indikator – indikator *Green Hospital* dapat diimplementasikan dalam pembangunan rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih kota Bandung ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengkaji indikator – indikator rumah sakit ramah lingkungan (*Green Hospital*) yang diduga tidak terdapat / tidak sesuai dalam pembangunan rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih.
2. Mengetahui indikator – indikator *Green hospital* dalam pembangunan rumah sakit Bhayangkara Sartika Asih.
3. Memberikan pemecahan masalah terhadap manajemen rumah sakit, konsultan dan kontraktor agar indikator – indikator *Green Hospital* dapat diimplementasikan dalam pembangunan rumah sakit agar dapat mewujudkan pelayanan kesehatan berkelanjutan.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi uraian tentang teori-teori yang mendukung tema yang dibahas berasal dari buku-buku maupun dari jurnal/artikel yang ada hubungannya dengan tugas akhir yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi uraian tentang kerangka berpikir, lokasi penelitian, metode penelitian, waktu penelitian dan metode analisa data yang dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian serta menganalisis hasil dari penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.